

PEMANFAATAN LAHAN PEKARANGAN SEBAGAI SUMBER PANGAN

Nomi Noviani siregar¹⁾, Leni Handayani²⁾

UNIVERSITAS MUSLIM NUSANTARA AL-WASLIYAH

Jalan Garu II No. 93, Medan Amplas, SitirejoIII, kota Medan Sumatera Utara

Email: noviani_nomi@yahoo.com

Abstrak

Pemanfaatan pekarangan merupakan bagian dari pembangunan hutan kota, guna lingkungan yang nyaman, sehat dan indah, sangat mendukung pembangunan yang berkelanjutan dan berwawasan lingkungan (sustainable development), karena jika pemanfaatan pekarangan dilanjutkan secara berkesinambungan dapat meningkatkan pelestarian ekosistem yang sangat baik.

Kata Kunci: *Pemanfaatan, Pekarangan, Produktivitas*

Abstract

Utilization of the yard is part of the urban forest development, for a comfortable, healthy and beautiful environment, strongly supports sustainable development and the environment (sustainable development), because if the continuous utilization of ecosystem sustainability, it can be maintained very well. By utilizing the yard area efficiently and sustainably for family expenditure is reduced because of their own plants that can be utilized as a food source. Optimize, by spending a little the way of planting in the yard will be able to accomplish so that by utilizing the yard area, it means that the family has carried out the economic principles in increasing income.

Keywords: *Utilization, Yard, Productivity*

1. PENDAHULUAN

A. Analisis Situasi

Pekarangan adalah lahan terbuka yang terdapat di sekitar rumah tinggal. Lahan ini jika dipelihara dengan baik akan memberikan lingkungan yang menarik nyaman dan sehat serta menyenangkan sehingga membuat kita betah tinggal di rumah. Pekarangan rumah kita dapat kita manfaatkan sesuai dengan selera dan keinginan kita. Misalnya dengan menanam tanaman produktif seperti tanaman hias, buah, sayuran, rempah-rempah dan obat-obatan. Selain itu di zaman yang serba sulit ini, kita dituntut untuk bisa menangani sesuatu seefisien mungkin. Memiliki usaha sendiri merupakan salah satu alternatif solusi yang dapat dijadikan pilihan. Bagi ibu rumah tangga misalnya,

dengan memiliki usaha mandiri di luar tugas utamanya mengurus keluarga, selain bisa memanfaatkan waktu luang, juga dapat membantu suami dalam mengisi pundi pundi keuangan keluarga. Selain itu khusus bagi pelajar pemanfaatan lahan pekarangan sebagai sumber pangan dapat menambah wawasan pengetahuan di bidang mata pelajaran khususnya biologi.

2. METODE PELAKSANAAN

Waktu dan Tempat

- Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada tanggal 21, 22, 23, Desember
- Tempat pelaksanaan kegiatan di SMP Yayasan Swasta AL-Razi Sinar Harapan

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dengan cara sebagai berikut :

1. Pembuatan media tanam dilakukan dengan cara mempersiapkan tanah dan polibag.
2. Proses pembenihan, benih yang di gunakan untuk bercocok tanam harus memiliki kualitas yang bagus.
3. Pengolahan tanah, jika tidak menggunakan polibag terlebih dahulu harus menggemburkan tanah dan pemberian pupuk dasar untuk memperbaiki fisik serta kimia tanah.
4. Persemaian/pembibitan. Dengan cara membuat rumah bibit. Penyemaian, taburkan pupuk kandang di atas bedengan pembibitan, 2 minggu sebelum benih di taburkan, setelah benih di taburkan tutupi benih tersebut dengan tanah halus.
5. Transplanting, dilakukan dengan mengisi panel semai pada media semai hingga penuh kemudian di basahi dengan air. Jika benih sudah berdaun 2 -3 helai tanaman sudah bisa di pindah ke panel semai dan untuk setiap lubang tanaman isi dengan satu benih jangan lebih. selanjutnya simpan panel hingga siap tanam 3-4 minggu.
6. Penanaman seminggu sebelum proses penanaman dilakukan pemupukan terlebih dahulu dengan pupuk kandang benih yang telah di siapkan di tanam di atas media tanam. pilihlah bibit

4-8X6-10cm untuk menanam bibit.

7. Pemeliharaan, dilakukan penyiraman, perajangan dengan mencabut tanaman yang tumbuh terlalu rapat dilakukan 2 minggu setelah penanaman,
8. penyulaman yaitu tindakan mengganti tanaman yang mati atau terserang hama penyakit kemudian dilakukan penyiangan yaitu untuk memberantas gulma sebanyak 2-4 kali selama masa tanam.
9. Selama proses pemeliharaan perlu di tambah lagi pupuk setelah 3 minggu masatanam, usaha untuk menanggulangi hama penyakit bisa dilakukan secara mekanik.

3. HASIL DAN LUARAN YANG DICAPAI

Dengan diadakan pengabdian kepada masyarakat tepatnya di SMP Yayasan Swasta AL-Razi Sinar Harapan, dengan judul Pemanfaatan Lahan Pekarangan Sebagai Sumber Pangan, sesuai dengan judulnya siswa di SMP Yayasan Swasta AL-Razi Sinar Harapan sadar bahwa pekarangan mempunyai manfaat yang penting sebagai sumber tambahan pangan. Dengan memanfaatkan lahan pekarangan secara efisien dan berkesinambungan maka pengeluaran keluarga menjadi berkurang karena adanya tanaman pekarangan yang dapat di manfaatkan sebagai sumber pangan. mengoptimalkan pengeluaran, dengan mengeluarkan biaya sedikit didalam melaksanakan penanaman di dalam pekarangan tersebut akan dapat hasil yang lebih banyak, sehingga dengan usaha memanfaatkan tanah pekarangan itu berarti keluarga bersangkutan telah

melaksanakan prinsip-prinsip ekonomi didalam meningkatkan pendapatan.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

1. Pekarangan rumah berapa pun luasannya dapat dimanfaatkan secara optimal sehingga akan meningkatkan produktivitasnya. Pekarangan yang ditanami dengan sayuran memberikan kontribusi yang cukup besar pada usaha mencukupi kebutuhan gizi keluarga. Dalam pemanfaatan pekarangan dengan sayuran harus diperhatikan juga aspek budidaya dari sayuran yang ditanam.
2. Dari hasil pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan siswa SMP Yayasan Swasta AL-Razi Sinar Harapan semakin memahami pentingnya pemanfaatan lahan pekarangan bukan hanya ditanami sekedar bunga-bunga tetapi ada fungsi dan manfaat di pekarangan yaitu sebagai sumber pangan, menghasilkan oksigen, dan pelestarian ekosistem.

SARAN

Pemerintah harus ikut serta dalam kegiatan pemanfaatan pekarangan, dengan adanya kerjasama dengan pemerintah masyarakat tidak kesulitan untuk mendapatkan bibit yang unggul dan mendapatkan pelatihan sehingga hasilnya lebih optimal.

REFERENSI

- AndhikaJ.,2009. Pemanfaatan Lahan Pekarangan Secara Optimal .<http://www.kulinet.com/baca/pemanfaatan-lahan-pekarangan-secara->
- Anonim, 2009 Tips Green Living Sederhana

Mubyarto, 1998. Pengantar Ekonomi Pertanian, Lembaga Penelitian, Pedidikan dan Penerangan Ekonomi dan Sosial, Jakarta

Nazaruddin, 1999. Budidaya dan Pengaturan Panen Sayuran Dataran Rendah, Penebar Swadaya, Jakarta

Prawirokusumo, S, 1990. Ilmu Usahatani, BPFE, Yogyakarta